BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Performance Expectancy*: SIMPUS di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta meningkatkan efisiensi kinerja petugas dengan pengurangan penggunaan kertas dan integrasi antar unit. Namun, terdapat tantangan seperti keterbatasan penggunaan oleh beberapa petugas dan kendala teknis pada fitur tertentu, memerlukan penyesuaian menu dan pelatihan lebih lanjut.
2. *Effort Expectancy*: SIMPUS umumnya mudah digunakan berkat desain yang ramah pengguna, tetapi petugas lanjut usia menghadapi kesulitan karena kurangnya pelatihan formal. Puskesmas telah mengembangkan buku panduan dan uji teknologi untuk meningkatkan kemudahan penggunaan dan penerimaan.
3. *Social Influence*: Penerimaan SIMPUS tinggi berkat dukungan dari berbagai profesi dan pedoman operasional. Namun, tantangan seperti praktik berbagi username dan ketidaksesuaian antarmuka dengan pedoman masih perlu diatasi untuk meningkatkan keamanan dan efektivitas.
4. *Facilitating Conditions*: Fasilitas dasar seperti internet, LAN, dan komputer di Puskesmas Tegalrejo telah memadai, tetapi SIMPUS menghadapi masalah dengan menu yang tidak lengkap dan struktur jaringan yang tidak optimal. Perbaikan infrastruktur dan fasilitas diperlukan untuk meningkatkan penerimaan dan efisiensi sistem.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin berpengaruh dalam penerimaan sistem informasi kesehatan di fasilitas layanan kesehatan. Disarankan agar penelitian lebih lanjut melibatkan sampel yang lebih besar dan mencakup berbagai jenis fasilitas kesehatan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

Untuk pihak Puskesmas, disarankan untuk mengadakan pelatihan rutin bagi seluruh staf guna memastikan bahwa semua petugas memahami penggunaan SIMPUS dengan baik. Selain itu, perlu adanya evaluasi berkala terhadap sistem untuk memastikan bahwa fitur-fitur yang ada sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Kepada pengguna sistem, diharapkan untuk aktif mengikuti pelatihan dan menggunakan panduan yang telah disediakan guna meningkatkan keterampilan dalam mengoperasikan SIMPUS. Hal ini akan membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pelayanan.

Untuk pengembang sistem, disarankan untuk terus memperbaiki dan mengembangkan fitur SIMPUS sesuai dengan umpan balik dari pengguna. Perhatian khusus perlu diberikan pada peningkatan keamanan sistem dan kesesuaian antarmuka dengan kebutuhan pengguna di lapangan.